

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di rumah sakit Dr. Suyoto, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 80 responden, karakteristik responden menurut usia yang paling dominan sebanyak 87,5% berusia >45 tahun, sedangkan berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan sebanyak 61,3% adalah perempuan, lalu berdasarkan tingkat pendidikan yang paling dominan sebanyak 38,8% adalah berpendidikan tinggi. Kejadian ulkus diabetikum dalam penelitian ini menunjukkan hasil jumlah terbanyak yaitu 68,8% responden tidak menderita ulkus diabetikum. Terkait faktor kadar gula darah, responden dengan kadar gula darah >200 mg/dl terdapat 67,5% responden. Pada faktor perawatan kaki, jumlah terbanyak pada kategori kurang baik berjumlah 77,5%. Dan pada faktor tingkat stress, tingkat stress paling banyak adalah tingkat stress dengan kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 77,5%.
- 5.1.2 Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa keseluruhan faktor yang diangkat yaitu faktor kadar gula darah (*P Value* = 0,000), maka ada hubungan yang signifikan antara faktor kadar gula darah dengan kejadian ulkus diabetikum. Dan didapatkan nilai (*OR* = 20,000) yang berarti bahwa

responden dengan kategori kadar gula darah >200 mg/dl sedang berisiko 20x menderita komplikasi ulkus diabetikum.

5.1.3 Faktor perawatan kaki (P Value = 0,008) maka ada hubungan yang signifikan antara faktor perawatan kaki dengan kejadian ulkus diabetikum. Dan didapatkan nilai (OR = 10,737) yang berarti bahwa responden dengan kategori perawatan kaki kurang baik sedang berisiko 10x menderita komplikasi ulkus diabetikum.

5.1.4 Faktor tingkat stress (P Value = 0,008) maka ada hubungan yang signifikan antara faktor kadar gula darah dengan kejadian ulkus diabetikum. Dan didapatkan nilai (OR = 10,737) yang berarti bahwa responden dengan kategori tingkat stress tinggi sedang berisiko 10x menderita komplikasi ulkus diabetikum.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Lokasi Penelitian

Diharapkan rumah sakit Dr. Suyoto PUSREHAB KEMHAN dapat lebih memperhatikan pasien. Salah satunya dengan mengedukasi pasien untuk rutin melakukan pemeriksaan kadar gula darah, mengedukasi mengenai perawatan kaki yang baik, serta memberikan edukasi mengenai kontrol tingkat stress. Hal tersebut guna upaya melakukan pencegahan terhadap ulkus diabetikum.

5.2.2 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman dalam rangka menambah wawasan dan dapat menjadi informasi bagi peneliti selanjutnya.

5.2.3 Bagi Responden

Diharapkan responden dapat menjaga kesehatan, dengan menjalankan pola hidup sehat dan makan yang teratur, melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara teratur, melakukan perawatan kaki dengan baik, dan diharapkan responden dapat mengontrol tingkat stressnya dengan baik. Dan diharapkan pula responden di rumah sakit Dr. Suyoto PUSREHAB KEMHAN dapat melakukan pencegahan terhadap ulkus diabetikum. Sehingga cita-cita responden untuk melakukan pencegahan dan pengobatan dapat tercapai.

